

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus deskriptif, yaitu rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit secara intensif: misalnya satu pasien, keluarga, kelompok, atau institusi. Meskipun jumlah dari subjek cenderung sedikit, jumlah variabel yang diteliti sangat luas (Nursalam, 2008).

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui gambaran peran keluarga dalam mengontrol kadar gula darah pada penderita Diabetes Melitus di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo Kota Malang.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian studi kasus ini adalah anggota keluarga (suami/istri/anak) yang salah satu anggota keluarganya menderita Diabetes Mellitus, menggunakan dua keluarga dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

1. Keluarga inti (suami/istri/anak usia 15 tahun ke atas yang tinggal satu rumah) yang salah satu anggota keluarganya menderita diabetes mellitus tipe 2.
2. Dapat berkomunikasi dengan baik.
3. Dapat bekerja sama dan kooperatif.
4. Bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*.
5. Anggota keluarga yang tidak memiliki komplikasi.
6. Anggota keluarga merupakan pasien rawat jalan di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo dengan diagnosa Diabetes Mellitus tipe 2.

3.3 Lokasi & Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian merupakan tempat yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian (Hidayat, 2007). Peneliti ini melakukan penelitian di Puskesmas Dinoyo.
2. Waktu penelitian merupakan waktu yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian (Hidayat, 2007). Waktu peneliti melaksanakan kegiatan pada 15 April – 27 April 2019.

3.4 Fokus Studi

Fokus studi atau variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006). Fokus studi dalam penelitian ini adalah gambaran peran keluarga dalam mengontrol kadar gula darah pada penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Dinoyo.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang digunakan dalam penelitian secara operasional, sehingga pada akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Pada definisi operasional akan dijelaskan secara padat mengenai unsur penelitian yang meliputi bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel (Setiadi, 2013).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Gambaran Peran Keluarga Dalam Mengontrol Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus.

Fokus Studi	Definsi Operasional	Parameter	Alat Ukur
<p>Peran keluarga dalam mengontrol kadar gula darah pada penderita diabetes melitus.</p>	<p>Suatu upaya seorang individu pada anggota keluarganya untuk mengontrol gula darah. Diabetes melitus merupakan kondisi kronis yang ditandai dengan peningkatan konsentrasi glukosa darah disertai munculnya gejala utama yang khas, yakni poliuri, polidipsi dan polifagi. Dapat mengakibatkan berbagai komplikasi jika gula darah tidak dikontrol secara rutin dan teratur. Tindakan untuk mencegahnya dengan cara menjaga kesehatan dengan olahraga, menjaga pola makan, kontrol gula darah secara rutin dan konsumsi obat.</p>	<p>Peran keluarga dalam mengontrol gula darah berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peran keluarga sebagai motivator: <ul style="list-style-type: none"> • Mengingatnkan untuk rajin berolahraga. • Memberikan motivasi kepada penderita agar rutin berolahraga. • Memberikan <i>reward</i> ketika penderita melakukan olahraga. 2. Peran Keluarga sebagai perawat keluarga: <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui pantangan yang tidak boleh dikonsumsi penderita. • Membantu mengatur dan menjaga pola makan penderita. • Mengingatnkan dan memotivasi agar rutin untuk cek gula darah. 3. Peran keluarga sebagai fasilitator: <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan obat sesuai jadwal dan alat kontrol gula darah • Mengantarkan penderita untuk rutin memeriksakan kontrol kesehatannya 4. Peran keluarga sebagai koordinator keluarga: <ul style="list-style-type: none"> • Keluarga memberikan keputusan terbaik untuk penderita • Keluarga mengatur kegiatan anggota keluarga yang lainnya jika salah satu anggota keluarganya ada yang sakit 	<p>1. Wawancara</p>

3.6 Pengumpulan data

3.6.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan. Selama proses pengumpulan data, peneliti memfokuskan pada penyediaan subyek, melatih tenaga pengumpul data (jika diperlukan), memerhatikan prinsip-prinsip validitas dan reliabilitas, serta menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi agar data dapat terkumpul sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008). Dalam penelitian studi kasus ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lembar wawancara yang berisi pertanyaan terbuka untuk mendapatkan hasil pengetahuan responden penelitian tentang peran keluarga dalam mengontrol penderita diabetes mellitus dan sebagai data penunjang responden penelitian. Data penunjang berisi informasi atau keterangan secara lisan dari responden penelitian berupa identitas klien, keluhan utama klien, riwayat kesehatan klien sekarang dan masa lalu, dan terapi yang sedang dilakukan klien dan bagaimana peran keluarga dalam mengontrol gula darah anggota keluarga yang menderita diabetes.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen ini dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, ataupun formulir-formulir lainnya yang berkaitan dengan pencatatan data (Notoatmodjo, 2010).

Jenis-jenis instrumen yang dapat digunakan dalam penelitian keperawatan diklasifikasikan menjadi lima, yaitu; biofisiologis, observasi, wawancara, kuisisioner, dan skala (Nursalam, 2008). Dalam penelitian studi kasus ini, peneliti menggunakan instrumen berupa metode lembar wawancara.

Data peran keluarga meliputi peran keluarga sebagai motivator untuk memotivasi penderita seberapa teraturnya melakukan olahraga, peran keluarga sebagai perawat keluarga untuk menjaga pola nutrisi, mengatur kontrol gula darah dan terapi penatalaksanaan, peran keluarga sebagai fasilitator untuk mengetahui peran keluarga dalam memfasilitasi penderita, keluarga sebagai koordinator keluarga untuk mengambil keputusan jikalau salah satu anggota keluarga ada yang sakit, menggunakan pedoman wawancara dengan alat ukur tanya jawab.

3.6.3 Langkah-langkah Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain:

1. Peneliti mengurus surat ijin dari institusi untuk penelitian yang ditujukan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Malang (BANKESBANPOL).
2. Setelah peneliti mendapat surat dari Jurusan Keperawatan peneliti memberikan surat tersebut ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BANKESBANPOL).
3. Kemudian peneliti mendapatkan surat dari BANKESBANPOL untuk diberikan ke Dinas Kesehatan Kota Malang.
4. Setelah mendapatkan surat dari Dinas Kesehatan Kota Malang peneliti memberikan surat izin ke Puskesmas Dinoyo.
5. Setelah mendapatkan izin dari Puskesmas Dinoyo kemudian peneliti melakukan pengambilan data dengan menjelaskan maksud dan tujuan pengambilan data penelitian tersebut.

6. Kemudian memilih subyek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi yang keluarga inti (suami/istri/anak usia 15 tahun ke atas yang tinggal satu rumah) yang salah satu anggota keluarganya menderita diabetes mellitus merupakan pasien rawat jalan di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo dibantu oleh salah satu petugas.
7. Memberikan penjelasan kepada subjek penelitian tentang tujuan, teknik pelaksanaan, kerahasiaan data, manfaat dari penelitian yang dilakukan.
8. Setelah mendapat penjelasan penelitian, subjek menyetujui dan menandatangani *informed consent* sebagai bukti persetujuan menjadi subjek penelitian.
9. Peneliti melakukan wawancara kepada responden untuk mendata karakteristik meliputi (identitas (nama, usia, jenis kelamin, agama, alamat, pendidikan, pekerjaan) dan peran keluarga (meliputi peran keluarga sebagai motivator, perawat keluarga, fasilitator, dan koordinator keluarga)).
10. Setelah selesai, diperiksa ulang kelengkapan dan kejelasan jawaban. Kemudian peneliti mengolah data hasil wawancara peneliti dengan responden.

3.7 Analisis Data dan Penyajian Data

3.7.1 Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisa data yang digunakan analisa data deskriptif, yaitu interpretasi data dilakukan hanya sebatas pada masalah penelitian yang diteliti berdasarkan data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini data wawancara mengenai peran keluarga dalam mengontrol kadar gula darah dicatat dilembar wawancara kemudian dituliskan ke dalam narasi (Setiadi, 2013).

Setelah data penelitian terkumpul, dilakukam pengecekan ulang terutama tentang responden baik identitas dan hasil wawancara. data yang sudah terkumpul melalui wawancara maka selanjutnya mengolah data. Hasil wawancara dideskripsikan secara narasi berdasarkan hasil pengamatan.

3.7.2 Penyajian Data

Dalam penyajian data ini, data disajikan dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti untuk memberikan informasi dan memudahkan interpretasi hasil analisis data (Setiadi, 2013). Secara garis besar ada 3 cara yang sering dipakai untuk menyajikan data, yaitu: tulisan/narasi, tabel/daftar dan diagram/grafik (Setiadi, 2013).

Dalam penelitian ini, data peran keluarga dalam mengontrol kadar gula darah di tuliskan kedalam narasi. Yaitu menarik kesimpulan secara umum dari data yang telah diperoleh kemudian dipaparkan dalam bentuk narasi.

3.8 Etika Penelitian

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan (Alimul, 2008). Etika yang perlu diperhatikan pada penulisan antara lain:

1. Informed consent

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (Alimul, 2012). Sebelum memberikan lembar persetujuan peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan. Jika responden menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati keputusan responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dan penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan (Alimul, 2012). Untuk menjaga privasi responden, peneliti tidak mencantumkan nama responen pada lembar pengumpulan data dan hanya memberi nomor kode pada masing masing lembar tersebut.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua informasi syang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang diperoleh pada hasil riset.